

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia diterbitkan pertama kali bulan Desember 1985 oleh Balai Penelitian Perkebunan Jember sebagai penerbitan tidak berkala dengan nama Warta Balai Penelitian Perkebunan Jember. Sejalan dengan perubahan nama lembaga penerbitnya, berturut-turut publikasi ini berubah pula namanya menjadi Warta Pusat Penelitian Perkebunan Jember pada tahun 1991; Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao pada bulan Juli 1993; dan pada tahun 2000 berubah menjadi Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia.

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia adalah media informasi ilmiah yang berasal dari hasil-hasil penelitian yang bersifat terapan di bidang perkebunan, khususnya pada komoditas kopi dan kakao. Sejak tahun 1995 Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia terbit secara berkala tiga kali setahun, setiap bulan Februari, Juni, dan Oktober.

PENGANTAR REDAKSI

Bahan tanam unggul merupakan kunci terpenting dalam peningkatan produksi tanaman perkebunan. Nematoda parasit merupakan OPT terpenting dan menyebabkan kerugian sangat besar terhadap produksi kopi nasional. Upaya perakitan bahan tanam unggul kopi tahan terhadap serangan nematoda parasit sudah dilakukan oleh lembaga riset nasional dan telah merilis bahan tanam unggul kopi Robusta BP 308. Untuk kopi Arabika, upaya tersebut masih belum membuahkan hasil. Kendala terbesar proses perakitan bahan tanam unggul pada tanaman tahunan adalah membutuhkan waktu yang cukup lama. Pendekatan molekuler ataupun metabolomik sangat diperlukan untuk mempersingkat waktu seleksi tersebut.

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia edisi 33(2) Tahun 2021 ini mengulas tentang komoditas kopi dan kakao. Ulasan pertama memaparkan tentang pendekatan metabolomik untuk mendeteksi ketahanan tanaman kopi terhadap nematoda parasit yang dapat dijadikan penanda fisiologis dalam melakukan skrining bahan tanam unggul kopi. Ulasan kedua dan ketiga membahas tentang pengujian kadar air benih kopi dengan empat metode persiapan sampel contoh benih yang berbeda sebagai upaya untuk menentukan metode pengambilan contoh benih kopi yang tepat untuk pengujian kadar air dan studi pustaka tentang modifikasi komposisi media tanam menggunakan arang sekam pada pembibitan kopi sebagai strategi untuk mengurangi ketergantungan terhadap lapisan tanah bagian atas (*topsoil*).

Ulasan selanjutnya membahas tentang komoditas kakao yang mengkaji terkait produksi kakao Indonesia yang semakin menurun serta strategi peningkatan produksi yang perlu dilakukan. Bahasan terakhir adalah upaya pemanfaatan limbah kulit buah kakao (*Theobroma cacao* L.) sebagai pupuk organik untuk meningkatkan kesuburan tanah dan sebagai strategi meningkatkan nilai ekonomi kakao. Kajian warta edisi ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan tentang komoditas kopi dan kakao. Selamat menikmati ulasan kami.

Salam Hangat,

Redaksi

Penerbit: Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia | **Penanggungjawab/Kepala:** Dini Astika Sari |

Dewan Redaksi: Diany Faila Sophia Hartatri (Ketua), Indah Anita Sari, Fakhruy Zakariyya, Andi Dharmawan, Ari Wibowo, dan Gracia Melsiana Aldini |

Redaksi Pelaksana: Fajar Sulaiman dan Avan Nur Diyansyah |

Alamat Redaksi: Jl. PB. Sudirman 90, Jember 68118, Jawa Timur, Indonesia |

Telp. 0331-757130, 757132 | **Fax.** 0331-757131 |

e-mail: warta.puslitkoka@gmail.com |

Surat Tanda Terbit:

SK Menteri Penerangan Republik Indonesia: No. 1212/SK/DITJEN PPG/STT/1988.

Warta Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia terbit setiap bulan Februari, Juni, dan Oktober.